BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut pengertian dasarnya pondok yang dapat diartiakan sebagai asrama dan pesantren diartikan dengan tempat belajar. Pondok pesantren merupakan sebuah sarana pendidikan tradisional yang sebagian besar belajarnya tentang agama islam. Pondok pesantren adalah asrama pendidikan yang para siswanya disebut santri tinggal bersama dan belajar bersama dibawah bimbingan guru pesantren yang disebut dengan kiai. Pondok pesantren pada umumnya merupakan kompleks pendidikan yang menyediakan masjid untuk beribadah, ruang belajar, dan tempat untuk kegiatan keagamaanya lainya. Komplek pondok pesantren tersebut di kelilingi oleh pagar tembok guna untuk mengawasi keluar masuknya para santri sehingga proses keluar masuknya santri dapat sesuai dengan prosedur dan aturan yang ada.

Tanggungharjo merupakan salah satu wilayah yang terdapat di kabupaten grobogan provinsi jawa tengah. Pada umumnya setiap pondok pesantren di tanggungharjo saat melakukan perencanaan pembangunan guna memperbaiki maupun mengembangkan fasilitas yang ada pada pondok pesantren, jika pada proses penyusunan rencana pembangunan dirasa dana yang dimiliki oleh pondok pesantren tersebut kurang untuk menyelesaikan kegiatan tersebut, maka pondok pesantren akan mulai menyusun rencana untuk mencari donator untuk menutupi kekurangan dana yang dibutuhkan oleh pondok pesantren.

Sekertararis pondok pesantren yang diberi tugas untuk mencari donator harus membawa proposal sebagai bukti bahwa kegiatan mencari donator untuk menutupi kekurangan dana pondok pesantren tersebut tidaklah illegal dan resmi dilakukan oleh pondok pesantren tersebut. Proposal yang dibawa oleh sekertaris tersebut berisi akte notaris dari panitia pembangunan pondok pesantren yang sudah ditandatangani oleh panitia pembangunan, ketua yayasan, bendahara pondok pesantren serta kepala desa dan kepala kecamatan desa tempat pondok pesantren tersebut berada, lalu rekaptulasi dana rencana pembangunan pondok pesantren serta informasi terkait pondok pesantren tersebut seperti foto pondok pesantren, fotocopy surat tanah, nomor rekening penerima dana donasi, dan fotocopy sertifikat pondok pesantren yang sudah di legalisir oleh yayasan.

Dengan membawa dokumen tersebut pada proposal, sekertaris mendatangi satu per satu para donator yang berkemungkinan tinggi bersedia melakukan donasi. Meskipun jarak dari pondok pesantren dengan donator cukup jauh, sekertaris tetap menempuh jarak tersebut demi mengatasi masalah kekurangan dana yang dialami oleh pondok pesantren. Meskipun begitu tidak jarang saat sekertaris sedang melaksanakan tugas, donatur sedang tidak berada di tempat yang dituju**.** Oleh karena itu metode yang dilakukan sekertaris dalam mencari donator dinilai tidak efektif dan efisien serta membutuhkan banyak waktu hanya untuk berberapa donator saja.

Dengan memanfaatkan android untuk melakukan kegiatan mencari donator dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi sekertaris dalam mencari donator

kerana dengan menggunakan android jangkauan penyampaian informasi berkaitan dengan dibutuhkannya donasi akan semakin meluas bahkan dapat menjangkau lebih dari wilayah tanggungharjo saja. Oleh karena itu dengan uraian diatas penulis membuat tugas akhir dengan mengambil judul ”Rancang Bangung Sistem Informasi Donasi Bagi Pondok Pesantren Berbasis Android".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana membuat aplikasi yang dapat mempermudah proses mencari donator yang dialami oleh pondok pesantren di tanggungharjo.

1.3 Batasan Masalah

Dalam mempertimbangkan terbatasnya waktu, perancang membatasi permasalahan yang ada, adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah sistem dirancang dan dibuat sedemikian rupa agar dapat memudahkan pondok pesantren untuk mencari donator dengan cara menampilkan informasi pondok pesantren tersebut terkait foto pondok pesantren, lokasi ,kondisi.surat yang menandakan kegiatan donasi memang resmi diadakan oleh pondok pesantren serta video jika ada.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mempermudah dari pihak pondok pesantren untuk menyampaikan informasi tentang pondok pesantren yang sedang membutuhkan donator serta memudahkan pengguna dalam memperoleh informasi tentang pondok pesantren yang akan mereka donasi.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari perancangan aplikasi ini yaitu:

1. Bagi pengguna

   Sistem yang dibuat membatu proses mencari informasi tentang pondok pesantren yang membutuhkan donasi dengan lebih cepat dan mudah.

2. Bagi pondok pesantren

   Sistem yang dibuat membantu penyampaian informasi lengkap terkait pondok pesantren seperti foto,dokumen,lokasi, kondisi, dan keuangan pondok pesantren tersebut.

3. Bagi akademik

   Tugas akhir yang dibuat dapat memberikan referensi kepada mahasiswa yang khususnya pada perancangan aplikasi berbasis android.

4. Bagi penulis

   Dapat menerapkan ilmu yang didapat dari perkuliahan serta menambah wawasan tentang perancangan aplikasi berbasis android.

1.6 Metodologi Penelitian

1.6.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah pondok pesantren yang terdapat di tanggungharjo.

1.6.2 Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap dalam penyusunan skripsi peneliti menggunakan metode pengumpulan data yaitu:

1. Wawancara

   Suatu metode yang dilakukan dengan cara mengadakan wawancara langsung dengan pihak dari pondok pesantren serta sekertaris pondok pesantren tersebut.

2. Survey

   Suatu metode yang dilakukan untuk memperoleh data dengan cara mengamati serta mengambil bukti pondok pesantren tersebut dengan bentuk foro maupun video.

3. Penelitian Kepustakaan

   Penelitian terhadap dokumen-dokumen yang berkaitan dengan sistem yang dibuat, seperti : rekaptulasi pembanguna , proposal donasi, sertifikat pondok pesantren dan lainnya.

.

1.6.3 Metode Pengembangan Sistem

Penelitian ini pada umumnya memiliki tujuan untuk mempermudah peneliti untuk melakukan sebuah penelitian. Pada kasus kali ini metode yang paling cocok digunakan adalah metode pengembangan prototype. Metode ini adalah metode pengembangan yang paling cocok digunakan

dalam mengembangkan sebuah sistem informasi. Metode ini memiliki bebrapa tahapan yang harus dilalui dalam pembuatannya, antara lain sebagai berikut :

a. Pengumpulan Kebutuhan.

   Pada tahap ini *developer* mulai menentukan format serta kebutuhan *software* sesuai dengan apa yang dibutuhkan secara garis besar.

b. Membangun *Prototyping*.

   Pada tahap ini, peneliti membuat sebuah rancang bangun yang bersifat sementara, berdasarkan kebutuhan sistem.

c. Evaluasi *Prototyping.*

   Tahap ini dilakukan untuk memastikan apakah rancang bangun sudah sesuai atau belum.

d. *Coding* Sistem.

   Setelah melakukan evaluasi untuk rancang bangun, selanjutnya adalah mulai membuat program menggunakan bahasa pemrogaman.

e. *Testing* Sistem.

   Setelah sistem informasi telah selesai dibuat, tahapan yang selanjutnya adalah memulai menguji sistem. Pengujian ini dilakukan apakah masih *bug* pada program yang telah dibuat.

f. Evaluasi Sistem.

Pada tahap ini client mengeveluasi sistem sudah sesuai dengan apa yang diharapkan atau belum.

g. Implementasi Sistem

Setelah program sudah selesai dievaluasi tahapan selanjutnya adalah diimplementasikan oleh client setelah siap untuk digunakan.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bagian ini memuat uraian secara sistematis hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan mengkomparasikannya kepada penelitian saat ini.

BAB III ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bagian ini menjelaskan analisa dan kebutuhan perancangan sistem yang sangat penting untuk dalam melakukan penyusunan sistem yang akan dibuat.

BAB IV IMPLEMENTASI

Pada bagian ini membuat sistem berdasarkan analisa dan perancangan yang telah telah dibuat. Mengimplementasikan sistem yang telah dibuat serta memperbaiki dan meningkatkan sistem menjadi lebih baik lagi.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini berisi hasil dari implementasi yang telah dilakukan sebelumnya. Menjelaskan dan menguraikan hasil pengujian dari implementasi sistem.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian ini berisi kesimpulan dan saran yang membangun untuk memperbaiki sistem menjadi lebih baik berdasarkan permasalahan yang telah dibahas.